

## BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perilaku Kepemimpinan Kepala sekolah mempunyai hubungan yang positif dan berarti dengan kinerja guru SMK Negeri Kabupaten Humbang Hasundutan pada taraf signifikansi 5 % dengan koefisien korelasi sebesar 0,69. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi perilaku kepemimpinan kepala sekolah maka semakin meningkat kinerja guru SMK Negeri Kabupaten Humbang Hasundutan.
2. Motivasi Berprestasi mempunyai hubungan yang positif dan berarti dengan kinerja guru SMK Negeri kabupaten Humbang Hasundutan pada taraf signifikansi 5 % dengan koefisien korelasi sebesar 0,63. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin meningkat kinerja guru SMK Negeri Kabupaten Humbang Hasundutan.
3. Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif dan berarti dengan kinerja guru SMK Negeri Kabupaten Humbang Hasundutan pada taraf signifikansi 5 %. Hubungan yang berarti tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,77. Hal ini berarti semakin tinggi Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama, maka semakin tinggi pula kinerja guru SMK Negeri Kabupaten Humbang Hasundutan.

## **B. Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dua variabel yang di duga berperan sebagai prediktor menunjukkan kontribusi yang signifikan (berarti) terhadap kinerja guru. Dari kedua prediktor (variabel bebas) yang mempunyai hubungan (kontribusi) yang lebih besar terhadap kinerja guru yaitu motivasi berprestasi, namun yang lebih besar lagi apabila kedua prediktor digunakan dalam menjelaskan kinerja guru SMK Negeri Kabupaten Humbang Hasundutan.

### **1. Upaya Peningkatan Kinerja Guru melalui Peningkatan Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku kepemimpinan kepala sekolah berada pada kecenderungan cukup, namun temuan penelitian menunjukkan disiplin guru masih kurang. Hal ini memberi implikasi bahwa perilaku kepemimpinan kepala sekolah SMK Negeri Kabupaten Humbang Hasundutan, dapat memberi semangat, dorongan kepada guru-guru untuk meningkatkan kinerjanya. Untuk itu perilaku kepemimpinan kepala sekolah merupakan wujud dari perilaku inisiasi dan perilaku konsiderasi perlu untuk dipertahankan bahkan ditingkatkan melalui pendekatan informal misalnya melalui kegiatan sosial di sekolah, sehingga komunikasi antara guru dan kepala sekolah dapat semakin baik.

Dengan adanya hubungan antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru, memberi implikasi bahwa perilaku kepemimpinan kepala sekolah merupakan gambaran perilaku kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan untuk meningkatkan kinerja guru. Hal ini memberi implikasi agar kepala sekolah dapat lebih mengenali karakteristik perilaku para gurunya, sehingga dapat menerapkan pola manajemen yang sesuai dengan pribadi guru.

Semakin tinggi perilaku kepemimpinan kepala sekolah maka semakin meningkat kinerja guru. Dengan demikian perilaku kepemimpinan kepala sekolah dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kinerja guru. Dalam hal ini kepala sekolah ketika melaksanakan kepemimpinannya dapat mengkolaborasikan perilaku kepemimpinan yang beorientasi pada inisiasi (tugas) dan konsiderasi (perhatian/ hubungan), maka guru akan bekerja dengan baik dan akan meningkatkan kinerjanya. Dengan demikian, melalui penerapan perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang tinggi akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru di SMK Negeri Kabupaten Humbang Hasundutan.

## **2. Upaya Peningkatan kinerja Guru melalui Motivasi Berprestasi**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berada pada kecenderungan cukup, namun temuan penelitian kemauan berkompetisi masih kurang. Hal ini memberi implikasi bahwa motivasi berprestasi guru di SMK Negeri kabupaten Humbang Hasundutan memberi dorongan dan semangat kepada guru-guru untuk meningkatkan prestasinya. Hal ini merupakan wujud dari adanya inisiatif, arah tindakan, tingkat intensitas dan ketekunan perilaku seorang guru dalam pekerjaannya. Demikian juga guru dapat mewujudkan kinerja apabila gambaran perilaku guru mengenali kemampuan dirinya, sehingga diperlukan adanya pembenahan psikologi kepada para guru pada setiap pertemuan secara khususnya di luar kegiatan proses belajar mengajar.

Dengan adanya hubungan antara motivasi berprestasi dengan kinerja guru, memberi implikasi bahwa motivasi berprestasi merupakan gambaran perilaku guru



untuk meningkatkan mutu dan kualitas mengajar guru. Hal ini memberi implikasi membentuk dorongan pada guru dengan keinginan untuk sukses, melakukan tugas sebagai tanggung jawab, kemampuan untuk berprakarsa, dan mampu mencari solusi untuk menghadapi tantangan yang ada.

Semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin meningkat kinerja guru. Dengan demikian motivasi berprestasi dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kinerja guru. Dalam hal ini motivasi berprestasi merupakan daya dorong untuk berbuat sesuatu aktifitas tertentu guna mencapai tujuan. Munculnya motivasi tersebut disebabkan adanya keinginan dan kebutuhan yang harus dipenuhi. Dari keinginan dan kebutuhan tersebut mendorong seseorang berusaha untuk mengembangkan keberhasilan atau prestasinya dan upaya pemecahan masalah dalam mengejar dan meraih tujuan yang telah ditetapkan. Jadi dengan melakukan peningkatan terhadap motivasi berprestasi maka kinerja guru juga akan meningkat.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Para kepala sekolah, khususnya pada SMK Negeri Kabupaten Humbang Hasundutan hendaknya selalu berusaha memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada para guru dalam melaksanakan tugas melalui perilaku inisiasi dan konsiderasi, sehingga kinerjanya akan lebih baik.
2. Guru- guru SMK Negeri kabupaten Humbang Hasundutan khususnya hendaknya tidak mudah merasa puas dengan kinerja yang dimiliki, namun guru dituntut untuk

terus mengembangkan, memberdayakan, dan meningkatkan potensi diri yang dimilikinya, sehingga menjadi guru yang profesional.

3. Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Humbang Hasundutan hendaknya memberikan pembinaan yang berkelanjutan kepada seluruh guru dan kepala sekolah SMK Negeri Kabupaten Humbang Hasundutan , agar selalu berusaha untuk meningkatkan kinerjanya di lembaga masing-masing.
4. Peneliti selanjutnya agar lebih memperluas kajian tentang kinerja guru, baik dari segi aspek yang dikaji, jumlah responden maupun wilayah penelitian, karena diduga masih banyak faktor-faktor yang memberi sumbangan yang signifikan terhadap kinerja guru yang belum terungkap dalam penelitian ini. Dengan demikian penelitian lanjutan akan memperlengkap khasanah pengetahuan tentang kinerja guru.